

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

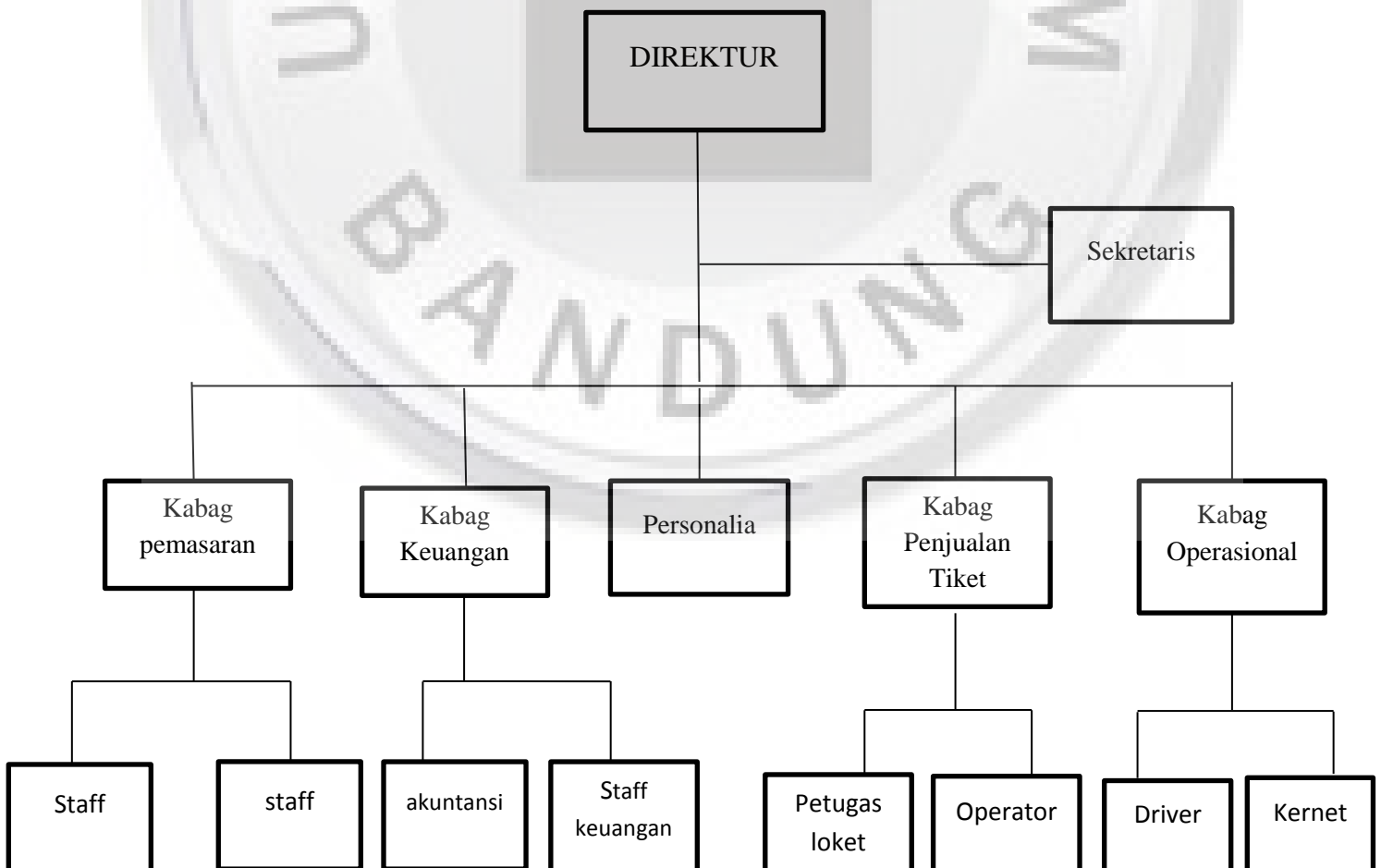
4.1 Hasil Analisis Sistem

4.1.1 Masalah Umum Sistem Yang Sedang Diterapkan

PO Kramat Djati Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat yang telah berdiri sejak tahun 1986. Struktur organisasi yang sedang diterapkan di PO Kramat Djati adalah sebagai berikut :

A. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan



B. Uraias

B. Uraian Tugas

1. Direktur

- a. menetapkan tujuan, arah dan kebijakan perusahaan.
- b. mengawasi stabilitas perusahaan.
- c. memiliki wewenang dan bertanggung-jawab atas nama perusahaan.
- d. menerima semua laporan dari bawahannya.
- e. memeriksa keuangan perusahaan

2. Kepala Bagian Pemasaran

- a. merencanakan dan menetapkan strategi pemasaran
- b. mengambil keputusan untuk penambahan atau pengurangan
- c. melayani pemesanan bus pariwisata
- d. menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan
- e. menjaga hubungan yang baik dengan rekanan atau perusahaan lain.

3. Kepala Bagian Keuangan

- a. menerima setoran dan mengatur pengeluaran dana untuk menunjang operasional perusahaan.
- b. mengatur, mengurus dan mengelola masalah perpajakan.
- c. bertanggung jawab atas pinjaman dan bunga dari bank.
- d. memeriksa semua laporan yang dibuat oleh bagian akunting.

4. Personalia

- a. berperan sebagai jembatan antara kepala bagian sebagai pembuat kebijakan dan karyawan sebagai pelaksana, dengan demikian personalia bertugas untuk menerjemahkan dan menjelaskan intruksi dari kepala bagian kepada karyawan.
- b. mengatur semua hal yang berkenaan dengan karyawan

5. Kepala Bagian Penjualan Tiket

- a. menjual dan mengontrol penjualan tiket
- b. menerima laporan penjualan tiket
- c. memberikan laporan penjualan tiket kepada direktur
- d. melakukan analisis terhadap hasil penjualan tiket.

6. Kepala Bagian Operasional

- a. bertanggung jawab atas operasional perusahaan secara keseluruhan.
- b. mengadakan tambahan armada bus baru
- c. melakukan pengawasan atas jalannya operasi perusahaan.
- d. menyusun pergantian tugas sopir dan pembantu sopir

7. Sekertaris

- a. membantu pimpinan dalam melakukan tugas sehari-hari

- b. membuat jadwal untuk melakukan pertemuan dengan direktur

8. Akunting

- a. menyusun laporan keuangan perusahaan.
- b. menyusun laporan keuangan harian perusahaan.

9. Petugas loket

- a. menerima pembayaran tiket dari penumpang
- b. memberikan tiket kepada penumpang
- c. melaporkan hasil penjualan kepada kepala bagian tiket

10. Operator

- a. memberikan layanan informasi mengenai jadwal keberangkatan, tujuan, no kursi dan jam keberangkatan
- b. melakukan input pemesanan tiket.

11. Pengemudi

- a. mempersiapkan kendaraan dan mengemudikan kendaraan
- b. menjaga kendaraan dan keselamatan kerja

12. Kernet

- a. asisten pengemudi sebagai pembantu supir.

4.1.2 Masalah Khusus Sistem Yang Sedang Diterapkan

4.1.2.1 Model Input Sistem

Input sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PO Kramat Djati dari hasil observasi dan wawancara dapat dilihat dari dokumen sebagai berikut :

Gambar 4.2 Form Pemesanan Tiket



The image shows a ticket booking form for 'Bus Malam' by 'Kramat Djati'. The form includes fields for 'Tanggal' (Date), 'Nama' (Name), and 'Alamat' (Address). Below these fields is a table with two columns: 'Kode Bus' and 'No. Kursi'. The form is overlaid on a large watermark of the University of Bandung logo.

Bus Malam	
	
Tanggal :	/ /
Nama :	
Alamat :	
Penumpang:	
ngan:	
Kode Bus	No. Kursi

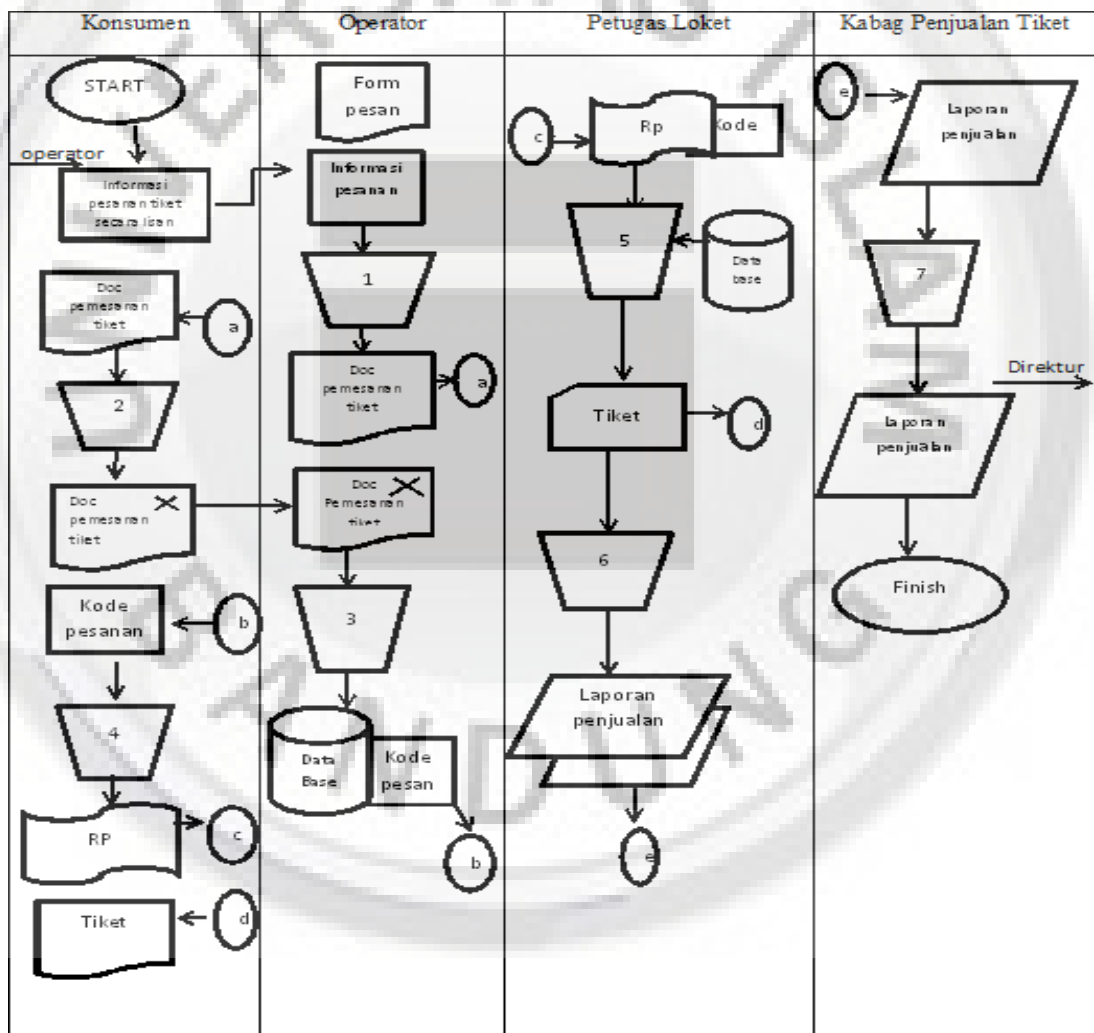
(Sumber : PO. Kramat Djati)

4.1.2.2 Model Proses Sistem

Prosedur penjualan tiket di PO.Kramat Djati dapat dilihat pada *flowchart* di bawah ini :

Gambar 4.3 flowchart Prosedur Penjualan Tiket Yang Sedang

Diterapkan Di PO Kramat djati



(Sumber :PO Kramat Djati)

Keterangan :

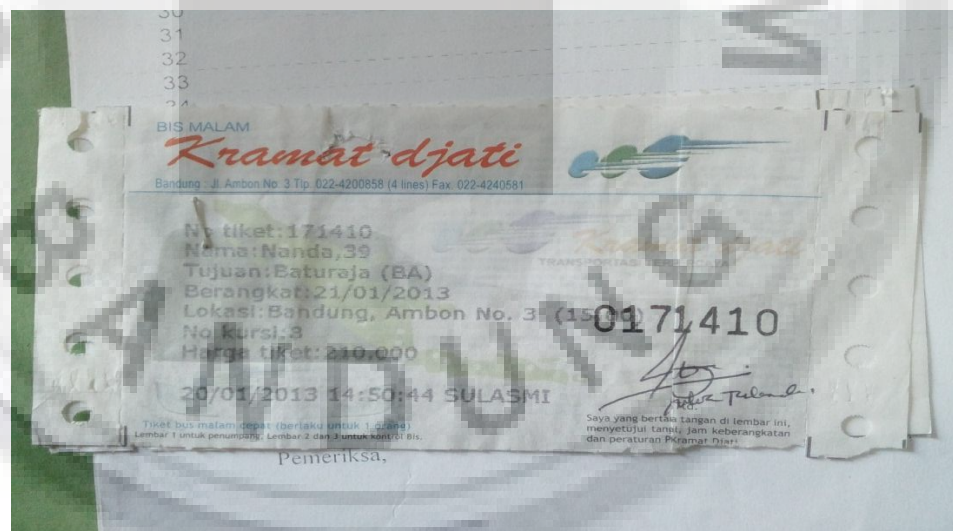
1. Operator memberikan informasi secara lisan mengenai Tanggal Keberangkatan, Tujuan, jam, kepada konsumen kemudian operator menyiapkan form pemesanan.
2. Konsumen menerima dokumen berupa form pemesanan tiket dari operator, kemudian konsumen mengisi form pemesanan tiket. Selanjutnya konsumen memberikan form yang telah di isi kepada operator (x) form pemesanan tiket yang sudah di isi.
3. Operator menerima form pemesanan tiket kemudian operator meng-entry data pemesanan tiket selanjutnya operator memberikan informasi secara lisan mengenai kode pesanan.
4. Konsumen mendapatkan informasi secara lisan mengenai kode pesanan selanjutnya konsumen menyiapkan uang untuk melakukan pembayarn tiket dengan mendatangi petugas loket. Konsumen melakukan pembayaran disertai dengan menyebutkan kode pesanan
5. Setelah menerima uang pemnbayaran dan mencocokkan kode pesanan petugas loket mencocokkan database konsumen kemudian petugas loket mencetak tiket yang sesuai dengan data pemesanan kemudian tiket tersebut diberikan kepada konsumen.
6. Petugas loket membuat laporan penjualan tiket kemudian laporan tersebut dibuat rangkap dua , satu rangkap untuk diberikan kepada kepala bagian penjualan.

7. Kepala bagian penjualan menerima laporan penjualan tiket kemudian, kepala bagian penjualan membuat laporan analisis mengenai penjualan tiket dan memberikan laporan penjualan tiket kepada direktur.

4.1.2.3 Model Output Sistem

Output yang ada dari sistem informasi akuntansi penjualan tiket yaitu berupa tiket yang berisi data yang telah di input oleh operator sesuai dengan data yang diberikan pada saat pemesanan dan laporan penjualan tiket berdasarkan jumlah tiket yang terjual.

Gambar 4.4 Tiket Penumpang



(Sumber : Tiket Penumpang PO Kramat Djati)

Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang dapat dituangkan ke dalam *problem statement* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Permasalahan Khusus

Model	Masalah	Dampak	Solusi
<p>1. Model Input Sistem</p> <p>-Form Pemesanan Tiket</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dalam form pemesanan tiket tidak terdapat keterangan mengenai no form pemesanan dan jumlah pesanan. Tidak tercantumnya jam keberangkatan dan tanggal keberangkatan 	<p>Tidak tercantumnya jumlah pesanan akan berakibat pada tidak adanya pengendalian atas pembelian tiket. Operator akan menerima berapapun jumlah pesanan tiket dari penumpang.</p> <p>Informasi yang didapat penumpang kurang jelas, di beritahukan secara lisan kemungkinan bisa lupa</p>	<p>Dicantumkan jumlah total penumpang agar mempermudah operator dalam membatasi jumlah tiket yang dapat dipesan. Pembatasan jumlah tiket yang dipesan dimaksudkan untuk meminimalisir praktek percaloan</p> <p>Dicantumkan jam keberangkatan dan tanggal keberangkatan</p>
	<p>Tidak dibuatnya form kode pesanan, kode pesanan hanya di informasikan secara lisan</p>	<p>Informasi kepada konsumen kurang jelas dan kemungkinan ada beberapa konsumen yang lupa dengan kode pesanan</p>	<p>Merekomendasikan membuat formulir kode pesanan</p>
<p>2. Model Proses Sistem</p> <p>-Prosedur Penjualan Tiket</p>	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur dalam melakukan pembelian tiket tidak mewajibkan membawa kartu identitas 	<p>Penumpang melakukan pembelian tiket lebih dari 4 dan meminimalisir praktek percaloan</p>	<p>Mewajibkan setiap transaksi pembelian tiket membawa kartu identitas</p>

	Belum adanya pemisahan tugas antara petugas loket yang melayani penjualan secara online dengan petugas yang melayani penjualan secara manual	Penumpang yang telah membeli tiket secara online harus tetap antri untuk menukarkan bukti pembayaran dengan tiket.	Merekomendasikan untuk penambahan loket yang khusus untuk penjualan tiket secara manual dan secara online.
3. Model output sistem -Tiket Penumpang	<ul style="list-style-type: none"> Informasi yang dihasilkan dalam tiket tersebut masih kurang detail seperti tidak tercantumnya kode bus dan kelas bus, 	Penumpang akan merasa kebingungan dan kurang mendapat informasi mengenai bus yang akan digunakan yang sesuai dengan di tiket.	Dibuatkan Output (tiket) yang memiliki informasi lebih detail dan lebih jelas didalamnya, Seperti adanya keterangan mengenai kode bus dan kelas bus
-Laporan harian penjualan tiket	<ul style="list-style-type: none"> Dilaporan penjualan tidak ada otorisasi dari pihak atasan terkait dengan kebenaran data karena apabila ada staff yang mengganti informasi tersebut bisa jadi tidak akurat. 	Atasan terkait tidak bertanggung jawab secara penuh, apabila terjadi kesalahan yang bertanggung jawab ialah petugas loket.	Mencantumkan kolom untuk otorisasi dari pihak atasan agar jelas siapa yang bertanggung jawab atas data laporan penjualan tersebut.

4.2 Pembahasan Sistem Informasi yang sedang diterapkan dan Sistem Informasi Yang Diusulkan

A. Model Input

1. Form Calon Daftar Penumpang

Form data calon penumpang ini dibuat untuk memperbaiki model sistem sebelumnya, karena pada model sistem sebelumnya pada saat akan membeli tiket atau memesan tiket konsumen tidak mengisi biodata calon penumpang, agar perusahaan mengetahui jumlah pembeli dan pemesan tiket.

Gambar 4.6 Calon Daftar Penumpang

<u>DAFTAR CALON PENUMPANG</u> <u>PO KRAMAT DJATI BANDUNG</u>							
HARI : TANGGAL :							
No	NAMA	NO_ID	NO TLP	TGL BERANGKAT	Tujuan	Lokasi	Keterangan
1							
2							
3							

3. Kartu jadwal keberangkatan

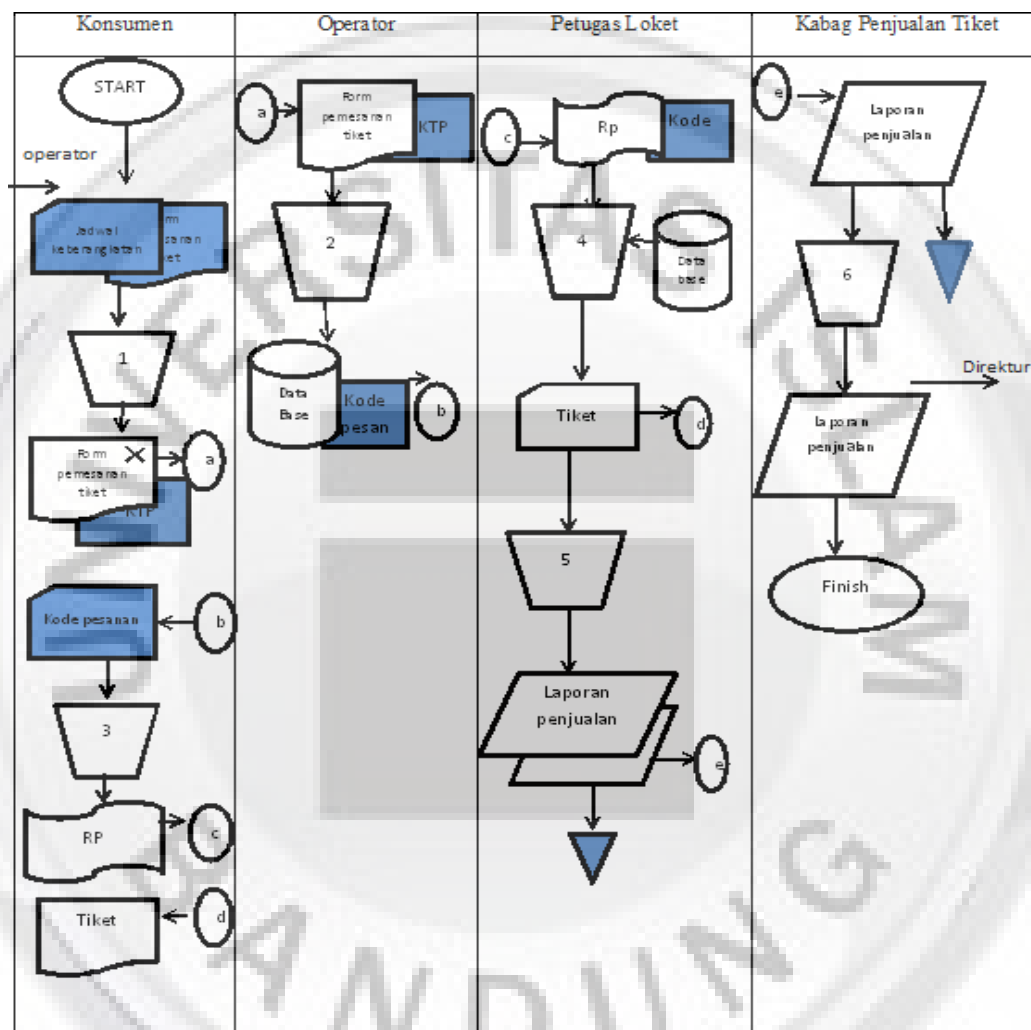
Form data calon penumpang ini dibuat untuk memperbaiki model sistem sebelumnya, karena pada model sistem sebelumnya tidak ada kartu jadwal keberangkatan agar konsumen mengetahui jadwal keberangkatan dan informasi kepada konsumen jelas.

Gambar 4.8 Kartu Jadwal Keberangkatan

JADWAL KEBERANGKATAN				
PO KRAMAT DJATI				
JL. AMBON NO 3 BANDUNG				
Kode	Kota	Kota	Tgl	Jam
Bus	Asal	Tujuan	Keberangkatan	Keberangkatan

B. Model Proses

Gambar 4.10 Desain Flowchart Prosedur Sistem informasi Penjualan Tiket Yang Diusulkan



Keterangan :

1. Konsumen mendapatkan informasi dari operator, kemudian konsumen mendapatkan kartu jam keberangkatan dan form pemesanan tiket dari operator, kemudian konsumen mengisi form pemesanan tiket
(x) Form yang sudah di isi
2. setelah mengisi pemesanan tiket kemudian konsumen memberikan form pemesanan tiket disertai dengan kartu identitas kepada operator, kemudian operator meng-entry pesanan tiket, setelah melakukan entri pesanan operator memberikan kartu kode pesanan dan memberikan batas waktu pembayaran.
3. Setelah form kode pesanan diterima oleh konsumen, konsumen menyiapkan uang untuk melakukan pembayaran dengan mendatangi petugas loket dengan membawa kartu kode pesanan,
4. Setelah menerima uang dari konsumen petugas loket mencocokkan pesanan konsumen dengan database yang telah dibuat oleh operator setelah cocok kemudian petugas loket mencetak tiket yang sesuai dengan pesanan, kemudian tiket diberikan kepada konsumen.
5. Petugas loket membuat laporan penjualan tiket berdasarkan dari jumlah tiket yang terjual, dokumen penjualan di buat dua rangkap, satu rangkap untuk di arsipkan, satu rangkap lagi buat diberikan kepada kepala bagian penjualan tiket.

6. Kabag penjualan tiket menerima laporan penjualan tiket selanjutnya kepala bagian tiket melakukan otorisasi terhadap laporan, laporan diarsipkan ,kemudian kabag penjualan melakukan analisis terhadap penjualan tiket dan memberikan laporan penjualan tiket kepada direktur.

C. Model Output Sistem

1. Form Daftar Penumpang

Dibuat untuk mengetahui jumlah penumpang yang telah terdaftar dan yang telah membeli tiket.

Gambar 4.11 Form Daftar Penumpang

<u>DAFTAR PENUMPANG</u> <u>PO KRAMAT DJATI BANDUNG</u>							
Tanggal Berangkat :			Pengemudi 1 :				
Kode Bus :			Pengemudi 2 :				
Jurusan :							
No	Nama	No_Id	No Tiket	No Telepon	Tujuan	Lokasi	Keterangan
1							
2							
3							

Jumlah Penumpang :

Keterangan :

Mengetahui,

Petugas Loket

Kepala Bagian Penjualan

()

()

2. Tiket Penumpang

Tiket penumpang ini sebagai dokumen untuk melakukan transaksi penumpang.

Gambar 4.12 Form tiket penumpang

PO KRAMAT DJATI	
Jln. Ambon No 3 Tlp. 022-4200858	
NO TIKET :	:
NAMA :	:
NO IDENTITAS :	:
TUJUAN :	:
TGL BERANGKAT :	:
LOKASI :	:
NO KURSI :	:
KODE BUS :	:
KELAS BUS :	:
HARGA TIKET :	:
BIAYA BAGASI :	:
TOTAL PEMBAYARAN :	:
Barang bagasi maksimal 10 kg (lebih dari itu dikenakan tarif)	
Tiket bus (berlaku untuk 1 orang)	Ttd.....

3. Laporan Penjualan Tiket

Laporan penjualan tiket ini dibuat sebagai data mengenai jumlah penjualan tiket di PO. Kramat Djati.

Gambar 4.13 Form Laporan penjualan tiket

LAPORAN PENJUALAN TIKET								
TANGGAL 16 JUNI 2014								
PO KRAMAT DJATI BANDUNG								
Jln Ambon no 3 bandung								
NO	NAMA PENUMPANG	TGL BERANGKAT	NO TIKET	TUJUAN	KELAS BUS	HARGA TIKET	BATAL	BAGASI
1								
2								
3								
SUB TOTAL :						JUMLAH PENJUALAN:		

PRINT OUT

DIBUAT OLEH **MENGETAHUI**

Nama Petugas KABAG PENJUALAN

Tabel 4.2 Perbandingan Sistem Awal dan Sistem Baru

Sistem Yang Berjalan	Sistem Yang Baru	Alasan
1. Tidak adanya kartu kode pesanan dan batas waktu pembayaran	Dibuatkan kartu kode pesanan yang telah diberi batas waktu pembayaran	Agar tidak terjadinya daftar tunggu penumpang dan memastikan penumpang agar bayar secepatnya.
2. Tidak adanya kartu jadwal keberangkatan	Dibuatkan rancangan formulir jadwal keberangkatan	Untuk memudahkan konsumen mendapatkan informasi mengenai jadwal keberangkatan
3. Didalam formulir pemesanan tiket tidak tercantum jumlah pesanan, no form pemesanan, jam berangkat dan tanggal berangkat	Dibuatkan rancangan formulir <i>pemesanan tiket</i> dapat dilihat pada gambar 4.6	Untuk mengetahui jumlah pemesanan per konsumen dan supaya informasi kepada konsumen diterima dengan jelas.
4. Informasi yang dihasilkan didalam output tiket kurang jelas seperti tidak tercantumnya kode bus, jumlah barang bagasi	Dibuatkan formulir Tiket penumpang, dapat dilihat pada gambar 4.8	Untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai bus yang akan dituju dan berat barang bawaan karena apabila barang bawaan melebihi ketentuan akan mendapatkan biaya tambahan
5. Laporan penjualan tiket tidak ada otorisasi dari	Dibuatkan formulir laporan penjualan tiket gambar dapat dilihat	Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan entri atau di salahgunakan oleh pegawai yg

pimpinan yang terkait	4.9	terkait.
6. Sistem penjualan tiket masih ada beberapa kekurangan	Dibuatkan rancangan Desain interface menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat dilihat pada gambar 4.11-4.18	Agar lebih efektif dan efisien serta informasi yang dihasilkan berkualitas.

4.2.1 Desain Skema Database Konseptual

Desain skema database konseptual ini menggambarkan desain database yang akan digunakan di dalam sistem yang baru. Desain database ini menggambarkan tabel-tabel yang digunakan.

Tabel Security User

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data *user* yang diberi otoritas untuk masuk kedalam aplikasi penjualan tiket. Tabel *user* dapat dilihat berikut ini.

Tabel 4.3 Tabel Security Users

Nama Tabel : Tabel User		
Key : Username		
Fild Name	Keterangan	Data Type
Username	ID pengguna	Text
Jabatan	Jabatan User	Text

Password	Password pengguna	Text
----------	----------------------	------

Tabel Penumpang

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data penumpang yang telah memesan tiket di PO.Kramat Djati.ini merupakan database penumpang yang telah memesan tiket. Table pesanan barang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tabel Penumpang

Nama Tabel : Tabel Penumpang		
Key : Penumpang		
Fild Name	Keterangan	Data Type
ID_Penumpang	-	Number
Nama		Text
Alamat		Text
No Tlp		Number
Kota Asal		Text
Kota Tujuan		Text
Tanggal		Text
Keberangkatan		

Tabel Pemesanan tiket

Table ini berfungsi untuk menyimpan data pemesanan tiket. Tabel pemesanan tiket dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.5 Tabel Pemesanan Tiket

Nama Tabel : Tabel Pemesanan Tiket		
Key : Pemesanan Tiket		
Field Name	Keterangan	Data Type
ID_Penumpang	ID Penumpang	Number
Kode_Bus	Kode Bus	Number
Jam_Berangkat	Jam Berangkat	Text
Tgl Berangkat	Tgl Berangkat	Text
Kota Asal	Kota Asal	Text
Kota Tujuan	Kota Tujuan	Text
Harga Tiket	Harga Tiket	Currency
Jumlah Pesanan	Jumlah Pesanan	Number
Jumlah Pembayaran	Jumlah Pembayaran	Currency
Tgl Pemesanan	-	Number

Tabel Jadwal Bus

Table ini berfungsi untuk menyimpan data keberangkatan dan kedatangan Bus. Tabel jadwal Bus dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.6 Tabel Jadwal Bus

Nama Tabel : Tabel Jadwal Bus		
Key : Jadwal Bus		
Fild Name	Keterangan	Data Type
Kode_Bus	Kode Bus	Number
Kota Asal	Kota Asal	Text
Kota Tujuan	Kota Tujuan	Text
Jadwal	Jadwal	Date/Time
Keberangkatan	Keberangkatan Bus	

Tabel Daftar Harga Tiket

Table daftar harga tiket ini merupakan table yang digunakan untuk menyimpan data harga tiket. Tabel daftar harga tiket dapat dilihat berikut ini.

Tabel 4.7 Tabel Daftar Harga Tiket

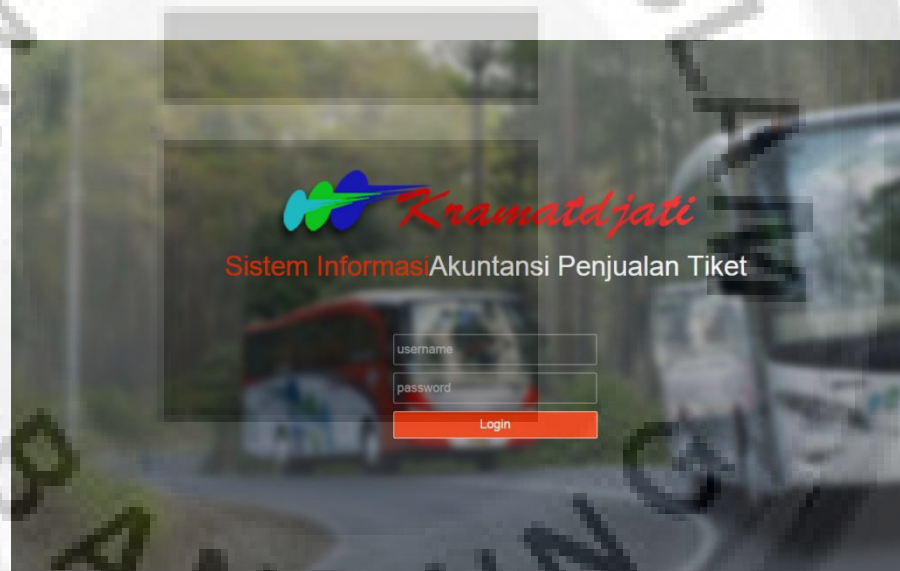
Nama Tabel : Tabel Daftar Harga		
Key : daftar harga tiket		
Fild Name	Keterangan	Data Type
Kode_Bus	Kode Bus	Number
Kota Asal	Kota Asal	Text

Kota Tujuan	Kota Tujuan	Text
Harga Tiket	Harga Tiket	Currency

4.2.2 Desain *Prototype Interface* Pengguna

Desain berikut ini menunjukkan gambaran interface yang berhubungan dan terdapat dalam menu aplikasi yang baru.

Gambar 4.14 Halaman Utama



Halaman utama (gambar 4.14) merupakan tampilan awal dari aplikasi sistem informasi penjualan tiket. Tampilan ini akan muncul pada saat program pertama kali digunakan atau diaktifkan (*booting* awal). *User* akan diminta untuk *login* agar dapat menggunakan aplikasi sistem penjualan tiket.

Form Login

Penjelasan dan perancangan *Form Login* berfungsi untuk membatasi *user* yang terotorisasi saja yang dapat melakukan akses atas aplikasi ini. *Form Login* terdiri dari:

- *Textbox* Nama *User Name* dan *Password*, dimana *user* terlebih dahulu harus mengisi kedua *textbox* tersebut sebelum masuk ke program aplikasi. Pada saat kedua *field* tersebut diketikan, maka pada layar monitor akan tampil format “*****”. Tujuannya yaitu untuk menghindari agar *username* dan *password* yang dientrykan oleh *user* tidak diketahui atau dilihat oleh orang lain yang tidak mempunyai wewenang untuk mengakses *form-form*.
- Tombol ok untuk kembali ke tampilan menu *Login*.

1. Form Menu Awal

a. Penjelasan

Form Menu Awal berfungsi untuk mengakses *form-form* yang lain dan akan ditampilkan setelah *user* berhasil melakukan Login pada Form Login.

Desain menu aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.15

Gambar 4.15 Halaman Menu Awal



b. Perancangan

Form Menu Awal terdiri dari :

- Menu data penumpang yang berfungsi untuk menginput data penumpang, dan melihat jumlah ntotal penumpang yang telah membeli tiket.
- Menu jadwal bus yang berfungsi untuk melihat jadwal keberangkatan bus.
- Menu harga tiket yang berfungsi untuk melihat harga tiket per jurusan.
- Menu pemesanan yang berfungsi untuk menginput dan menyimpan pesanan dari penumpang
- Menu pembatalan yang berfungsi untuk menginput pemesanan tiket yang dibatalkan
- Menu laporan berfungsi untuk membuat laporan penjualan tiket.

2. Input Data Penumpang

a. Penjelasan

Input data penumpang yang berfungsi menginput dan menyimpan data penumpang yang memesan tiket. Tombol ini digunakan oleh operator saat menerima pesanan dari penumpang, saat memesan operator akan menanyakan identitas pemesan sesuai dengan KTP/SIM pemesan.

b. Perancangan

- Textbox id penumpang, nama penumpang, alamat, no telepon, kota asal, kota tujuan, tanggal, jumlah bagasi, kelas bus.
- Tombol simpan untuk menyimpan data baru yang diinputkan atau diubah, tombol ini digunakan saat operator telah selesai menginput data pemesan dan akan menyimpannya.
- Tombol logout untuk keluar

Gambar 4.16 Data Penumpang

The image shows a web application interface for entering passenger data. The main content area is titled 'Input Data Penumpang' and contains several input fields: 'ID Penumpang', 'Nama Lengkap', 'Alamat', 'No Telepon', 'Kota Asal' (set to BANDUNG), 'Kota Tujuan' (set to BANDUNG), a date field 'mm/dd/yyyy', 'Berat Bagasi' (with a *Kg unit), and 'Kelas Bus' (set to EKONOMI). A red 'Simpan' button is located at the bottom of the form. On the left, there is a sidebar menu with a 'LOGOUT' button and a list of menu items: 'BERANDA', 'Data Penumpang', 'Jadwal Bus', 'Harga Tiket', 'Pembatalan', 'Pemesanan', 'Laporan', and 'TENTANG KAMI'. The sidebar also includes the text 'Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket' and '© Denis Kurniawan 2015'. A large watermark of the 'UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG' logo is visible in the background.

3. Lihat Jadwal

a. Penjelasan

Menu lihat jadwal yang berfungsi untuk melihat jadwal bus yang beroperasi, menu ini digunakan untuk memudahkan operator dalam memberi informasi tentang jadwal bus kepada penumpang yang memesan.

b. Perancangan

- Textbox kode bus, kota asal, kota tujuan, jam keberangkatan, tanggal keberangkatan
- Tombol logout digunakan untuk keluar dari menu lihat jadwal, apabila operator ingin melanjutkan pekerjaannya operator harus login terlebih dahulu.

Gambar 4.17 Jadwal Bus



JADWAL KEBARANGKATAN KRAMAT DJATI

KODE BUS	KOTA ASAL	KOTA TUJUAN	JADWAL BERANGKAT	TANGGAL
BDOMLG0301	BANDUNG	MALANG	07:00	01/08/2015
BDOSBY0401	BANDUNG	SURABAYA	07:00	01/08/2015
BDOSLO9880	BANDUNG	SOLO	07:00	01/08/2015
BDOTSK0501	BANDUNG	TASIKMALAYA	07:00	01/08/2015
BDOCKG0601	BANDUNG	CENGKARENG	07:00	01/08/2015
BDOPLM1	BANDUNG	PALEMBANG	07:00	01/08/2015
BDOWGRBC	BANDUNG	YOGYAKARTA	07:00	01/08/2015
BDOMGWNS	BANDUNG	MAGELANG	07:30	01/08/2015
BDOBJGR	BANDUNG	BLORA	07:30	01/07/2015
BDOSLUTKRA	BANDUNG	PEKALONGAN	08:00	01/07/2015

4. Chek Harga

a. Penjelasan

Menu chek harga berfungsi untuk melihat harga tiket bus. Menu ini memberi kemudahan kepada operator dalam memberikan informasi kepada pemesan mengenai harga tiket pada saat itu.

b. Perancangan

- Textbox kode bus, kota asal, kota tujuan, harga tiket
- Tombol logout digunakan untuk keluar dari menu chek harga, apabila operator ingin melanjutkan pekerjaannya operator harus login terlebih dahulu.

Gambar 4.18 Daftar Harga Tiket



The screenshot shows the website interface for Kramat Djati. On the left is a red sidebar menu with a 'LOGOUT' button and categories like 'BERANDA', 'Data Penumpang', 'Jadwal Bus', 'Harga Tiket', 'Pembatalan', 'Pemesanan', 'Laporan', 'TENTANG KAMI', and 'Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket © Denis Kurniawan 2015'. The main content area is titled 'HARGA TIKET KRAMAT DJATI' and contains a table with the following data:

KODE BUS	KOTA ASAL	KOTA TUJUAN	HARGA TIKET
BDOMLG0301	BANDUNG	MALANG	Rp. 300000
BDOSBY0401	BANDUNG	SURABAYA	Rp. 300000
BDOSLO9880	BANDUNG	SOLO	Rp. 150000
BDOWGRBC	BANDUNG	YOGYAKARTA	Rp. 150000
BDOLPG2	BANDUNG	PALEMBANG	Rp. 325000
BDOMGWNS	BANDUNG	MAGELANG	Rp. 250000
BDOBJGR	BANDUNG	BLORA	Rp. 190000

5. Input Pemesanan

a. Penjelasan

Menu input pemesanan yang berfungsi untuk meng-input dan menyimpan pesanan dari penumpang.

b. Perancangan

- Textbox id penumpang, kode bus, tanggal keberangkatan, jam keberangkatan, kota asal, kota tujuan, harga tiket, jumlah pesanan, total pesanan, tanggal pesan.
- Tombol tambah pesanan digunakan untuk menambah data pemesanan atau untuk meng-input data pesanan yang baru.

- Tombol logout digunakan untuk keluar dari menu pemesanan, apabila operator ingin melanjutkan pekerjaannya operator harus login terlebih dahulu.

Gambar 4.19 Input Pemesanan

The screenshot shows a web interface for adding a bus booking. On the left is a sidebar menu with a 'LOGOUT' button and several menu items. The main content area is titled 'Tambah Pemesanan' and contains a form with the following fields and sections:

- ID Penumpang**: A text input field.
- Kode Bus**: A dropdown menu showing 'BDGSBY 0405'.
- Keberangkatan** (Departure) section:
 - Jam**: A dropdown menu showing '07:00'.
 - Tanggal**: A date input field showing 'mm/dd/yyyy'.
 - Kota Asal**: A dropdown menu showing 'BANDUNG'.
 - Kota Tujuan**: A dropdown menu showing 'PALEMBANG'.
 - Harga Tiket**: A text input field.
 - Jumlah**: A text input field.
- Total**: A text input field.
- ID Penumpang**: A text input field (repeated).
- Tgl Pesan**: A date input field showing 'mm/dd/yyyy'.
- Simpan**: A red button to save the booking.

6. Laporan Penjualan Tiket

a. Penjelasan

Menu laporan berfungsi untuk mengetahui jumlah penjualan tiket pada periode tertentu.

b. Perancangan

- Textbox no, kode bus,rute, kelas, tiket terjual, tiket batal, total penjualan
- Tombol print berfungsi untuk mencetak laporan

- Tombol logout digunakan untuk keluar dari menu laporan penjualan tiket, apabila operator ingin melanjutkan pekerjaannya operator harus login terlebih dahulu.

Gambar 4.20 Laporan Penjualan Tiket



LAPORAN PENJUALAN

NO	KODE BUS	RUTE	KELAS	TERJUAL	BATAL	TOTAL
1	BDOMLG0301	BANDUNG-MALANG	EKONOMI	256	14	242
2	BDOSBY0401	BANDUNG-SURABAYA	EKONOMI	212	17	195
3	BDOSLO9880	BANDUNG-SOLO	EKONOMI	234	4	230
4	BDOWGRBC	BANDUNG-YOGYAKARTA	EKONOMI	320	11	309
5	BDOLPG2	BANDUNG-PALEMBANG	EKONOMI	193	1	192
6	BDOMGWNS	BANDUNG-MAGELANG	EKONOMI	188	2	186
7	BDOBJGR	BANDUNG-BLORA	EKONOMI	312	9	303

PRINT